

**PENGARUH PEMBANGUNAN HARTONO MAL YOGYAKARTA
TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL KEAGAMAAN
MASYARAKAT SEKITAR CONDONGCATUR
(Studi Kasus Masyarakat Dusun Kaliwaru, Desa Condongcatur,
Depok, Sleman, Yogyakarta)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

Mush'ab Dimyati

11540020

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mush'abDimiyati
NIM : 11540020
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Sosiologi Agama
Alamat Rumah : Nglanjaran Sardonoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta
Alamat di Yogyakarta: Jl. Kaliurang Km, 14,5Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
Telp / Hp : 089531461559
Judul : Pengaruh Pembangunan Hartono Mall Yogyakarta terhadap Perubahan Sosial Keagamaan Masyarakat Condongcatur (Studi Kasus Masyarakat Dusun Kaliwaru, Desa Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah saya sendiri.
2. Jika skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaannya saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 30 Mei 2018



Menyatakan

Mush'ab Dimiyati
NIM: 11540020



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen: Dr. Masroer, S.Ag., M.Si
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi SaudaraMush'abDimiyati
Lamp : 4 eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama: : Mush'abDimiyati
NIM : 11540020
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama
Judul Skripsi : Pengaruh Pembangunan Hartono Mall Yogyakarta
Terhadap Perubahan Sosial Keagamaan Masyarakat
Condongcatur (Studi Kasus Masyarakat Dusun
Kaliwaru, Desa Condongcatur, Depok, Sleman,
Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 14 Mei 2018
Pembimbing

Dr. Masroer, S.Ag., M.Si
NIP.19691029200501 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-1082/Un.02/DU/PP.05.3/05/2018

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH PEMBANGUNAN HARTONO MAL TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL, KEAGAMAAN MASYARAKAT SEKITAR CONDONGCATUR (Studi Kasus Masyarakat Dusun Kaliwaru, Desa Condongcatur, Depok, Sleman Yogyakarta)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : **MUSH'AB DIMYATI**

Nomor Induk Mahasiswa : **11540020**

Telah diujikan pada : **Jumat, 25 Mei 2018**

Nilai ujian Tugas Akhir : **B+ (80,3)**

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Masroer, S. Ag. M. Si
NIP. 19691029 200501 1 001

Penguji II

Dr. Moh. Soehadha, S. Sos. M. Hum
NIP. 19720417 199903 1 003

Penguji III

Dr. Adib Sofia, S.S., M. Hum
NIP. 19780115 2006 04 2 001

Yogyakarta, 30 Mei 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M. Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002



MOTTO

**SEJELEK DAN SELAMBAT APA PUN YANG DIRIMU BUAT,
INGAT INI ADALAH PERJUANGANMU BUKAN PERJUANGAN ORANG LAIN.**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

- ✿ Untuk kedua Orang tua saya (Almh) Ibu Siti Zainab dan Bapak Dimiyati Ahmad yang ikhlas mendoakan saya dengan alunan-alunan doa yang selalu menyertai saya dan telah memberi kasih sayang yang tidak terkira hebatnya.
- ✿ Untuk kakak saya Nur Suffi Dimiyati dan Mbak Santi yang telah memberiku pelajaran berharga dan motivasi kehidupan yang lebih bijaksana.
- ✿ Untuk “Kawah Candradimuka” di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) dan Forum Komunikasi Musikologi Yogyakarta.
- ✿ Dan terakhir saya persembahkan Untuk Bangsa dan Negara Indonesia.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah swt *Rabb al-Mustadhafin* yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya pada kita untuk menegakkan kebenaran dan keadilan. Berkat *hidayah* dan *ma'unah*-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pembangunan Hartono Mal terhadap Perubahan Sosial Keagamaan Masyarakat Condongcatur”(Studi Kasus Masyarakat Dusun Kaliwaru, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta). Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw yang telah mengajarkan kita cara melakukan perubahan sosial, sehingga manusia dapat dihindarkan dari zaman penindasan menuju zaman kemanusiaan. Setelah kurang lebih enam bulan penulis melakukan penulisan skripsi, waktu yang cukup panjang juga melelahkan melalui begitu banyak tahapan dan dinamika di dalamnya mulai awal seminar, terjun ke lokasi penelitian, bimbingan, revisi, dan alhamdulillah penulis mampu menyelesaikannya dengan segala keterbatasan yang ada. Mustahil karya ini dituntaskan tanpa dukungan dan kontribusi banyak pihak. Pada kesempatan ini, ucapan terima kasih penulis sampaikan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapakku Dimiyati Ahmad dan (Almh) Ibu Siti Zainab yang senantiasa memberikan doa, dukungan bimbingan dan kasih sayang yang tak terhingga kepada penulis baik dalam bentuk tindakan ataupun perkataan. Kakak Nur Suffi Dimiyati dan Adik Muhammad Maqlah Dimiyati yang memberikan motivasi tambahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, P.hd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajarannya.
3. Dr. Alim Riswanto, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, beserta jajarannya.
4. Dr. Adib Sofia, S.S., M.Hum. dan Dr. Masroer, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Sosiologi Agama. yang telah secara ikhlas dan sabar meluangkan waktu dan kesempatannya serta senantiasa memberikan petunjuk dan arahan kepada penulis.
5. Dr. Masroer, S.Ag., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya serta memberikan pengarahan dan masukan dalam proses penulisan skripsi dalam kesibukannya.
6. Seluruh dosen prodi Sosiologi Agama, staf TU di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dan staf UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Seluruh teman-teman Berjenis kelamin Sosiologi Agama 2011 yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu-persatu.
8. Teman-teman RIVORM Mas Irwan, Mas Faisal Badawi dan Mas Lalu Agung Pratama
9. Seperjuangan dan Alumni di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Fakultas Ushuluddin
10. Teman-teman Being Eleven yang masih setia menemani ngopi sampai akhirnya skripsi ini terselesaikan
11. Mba' Amelia Irani, atas dukungan dan doanya
12. Mas Ainurrahman, Hanif Irwansyah, Bagus Mustafa Wahid, Syarifuddin El, Azizi, Wahyu Hidayat, Taufiqurrahman, Abel Nugroho, Muhammad Fauzi, Muhammad Suhaimi (Sumir), Rio Rinaldi, Anis Rahmawati, Tissia Maharani, Mba' Nadia Priski, Herry Heryanto dan Muhammad Abdillah.

Tentu skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata semoga karya ini bermanfaat bagi para penulis dan pembaca. Amiin.

Yogyakarta, 29 Mei 2018
Penulis

Mush'ab Dimiyati
NIM: 11540020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pengaruh Pembangunan Hartono Mal sebagai salah satu proses modernitas yang baru berkembang merupakan sebuah fenomena sosial yang menarik perhatian penulis untuk melakukan pengkajian lebih mendalam terhadap perubahan sosial di masyarakat Dusun Kaliwaru. Perubahan sosial dalam masyarakat Dusun Kaliwaru sudah terjadi sebelum masuknya Hartono Mal sebagai arus modernisasi dan proses rasionalisme. Sebagian masyarakat mengalami perubahan dan pudarnya pola keyakinan tradisional asli masyarakatnya. Masyarakat Dusun Kaliwaru secara umum memiliki pola komunikasi dan budaya lokal yang sangat terjaga. Berdirinya Hartono Mal sebagai gambaran modernisasi baru yang cukup besar merubah sebagian pola masyarakatnya. Perubahan sosial keagamaan menjadi akibat dari adanya pembangunan Hartono Mal, keyakinan dan pola komunikasi masyarakatnya yang berubah menjadi akibat dari adanya pembangunan Hartono Mal. Terlebih sekarang sudah banyak model modernitas lain juga memiliki pengaruh yang besar.

Metode penelitian kualitatif menjadi pijakan dasar dalam penelitian ini dengan mendeskripsikan fenomena perubahan sosial di masyarakat Dusun Kaliwaru berdasarkan pada sumber data yang diperoleh dari Kepala Desa, warga Dusun Kaliwaru dan Tokoh Agama. Data primer diperoleh dari wawancara mendalam, dan data sekunder diperoleh dari berbagai literatur atau dokumentasi. Selanjutnya, data tersebut dianalisa melalui tahapan reduksi, pemaparan dan verifikasi data, untuk selanjutnya dipaparkan hasilnya.

Perubahan sosial dalam masyarakat Dusun Kaliwaru dapat di lihat sebagai sebuah perubahan dalam pola hubungan yang kurang adaptif antara tradisi dan Posmodernisasi yang masuk dan terjadi di masyarakat Dusun Kaliwaru. Proses yang kurang adaptif tersebut sebagian tidak semerta-merta menjadikan masyarakatnya menjadi sinkretik, melainkan modernisasi dalam perubahan sosial masyarakat di jadikan instrument penting bagi perkembangan ruang dan waktu. namun di sisi lain Hubungan dari agen perubahan inilah kemudian muncul berbagai proses perubahan sosial keagamaan yang mulai di kesampingkan oleh masyarakat. Berdirinya Hartono Mal sebagai contoh modernisasi saat ini memberikan perubahan sosial keagamaan masyarakat Dusun Kaliwaru sebetulnya tidaklah mengubah kondisi masyarakatnya secara total. Masyarakat Dusun Kaliwaru saat ini bersikap lebih selektif terhadap proyek modernisasi yang masuk kepadanya, bahkan modernisasi di jadikan sebagai instrument pendukung dalam meningkatkan eksistensi masyarakatnya yang semula tradisional. Namun demikian, sistem keyakinan budaya lokal mulai hilang dan pola komunikasi menjadi berubah.

Kata Kunci: *Perubahan Sosial, Masyarakat Dusun Kaliwaru, Modernitas*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK	xi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan kegunaan	8
D. Telaah Pustaka	9
E. Landasan Teori.....	11
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II: GAMBARAN UMUM DESA CONDONGCATUR	
A. Letak dan Kondisi Geografis	21
1. Mata pencaharian	27
2. Pendidikan	30
3. Keagamaan	32
4. Kebiasaan Masyarakat.....	36
B. Hartono Mall Yogyakarta	42
1. Deskripsi Umum.....	42
2. Hartono Mal dan Masyarakat Kaliwaru	43

BAB III: HARTONO MAL DAN PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT

CONDONGCATUR

A. Hartono Mal sebagai Pusat Modernisasi Masyarakat	48
B. Pengaruh Hartono Mal terhadap Terciptanya Proses Perubahan Sosial.....	53
1. Sosial dan Budaya	54
2. Ekonomi	56
3. Agama	61
C. Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial Pasca Berdirinya Hartono Mal	68
1. Perubahan Sosial Sebelum Adanya Hartono Mal	69
2. Perubahan Sosial Pasca Adanya Hartono Mal	71

BAB IV: REALITAS KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT

CONDONGCATUR PASCA BERDIRINYA HARTONO MAL

A. Melemahnya Peran Agama sebagai Basis Rasionalitas Masyarakat .	79
1. Perkembangan Rasionalitas Masyarakat Dusun Kaliwaru.....	82
B. Degradasi Nilai dan Budaya	84
1. Desakralisasi Norma	85
2. Pergeseran Makna	88
3. Perubahan Menuju Masyarakat Organik	90
C. Komodifikasi Agama	93

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	105

DAFTAR PUSTAKA.....	106
----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan Mall sering kali membuat pro dan kontra di antara banyak kalangan. Ada yang menganggap kehadiran mal sangat penting bagi perekonomian Indonesia. sementara di sisi yang lain kehadiran mal justru merugikan. Peneliti dari Colliers International Indonesia, Ferry Salanto mencoba menjelaskan untung-ruginya kehadiran mal bagi masyarakat. Mal oleh sebagian masyarakat dinilai positif karena perkembangan ekonomi lebih terbuka. Kemudian arus investasi dari developer (pengembang) masuk. di sisi yang lain, keuntungan adanya mal adalah menggenjot penerimaan pendapatan asli daerah (PAD) dalam hal ini pemerintah (Pemda). Akan tetapi, kehadiran mal juga bisa berdampak negatif. selain kemacetan fenomena gagal bayar kartu kredit menjadi sorotan akhir-akhir karena kuatnya daya beli masyarakat tanpa diimbangi pendapatan yang belum sesuai.¹

Hartono Mal bukan menjadi salah satu mal yang berdiri dibawah kepadatan modernisasi yang berkembang di daerah Dusun Kaliwaru. adanya arus modernisasi yang sudah berkembang saat itu menjadikan penulis lebih ingin meneliti tentang arus posmodernisasi yang terjadi di wilayah tersebut. Anggapan bahwa manusia sekarang mengutamakan mencari uang, dan sudah jarang ada orang yang memikirkan sejumlah persoalan.

"Mengapa menepi, Dek, Hatono Mal itu dulu kebun tebu, tempat mama petak umpet dan berlomba mengumpulkan bunga tebu yang indah bersama teman-teman, lalu menghisap sari tebunya sampai berbatang-batang.RS JIH itu dulu pekarangan rimbun, tempat mama dan teman-teman mencari jejak, berpetualang. sungai kecil dibelakangnya, yang ada mata airnya, menjadi tempat favorit untuk bercengkrama menanti senja.Casa

¹ Jogja.Detik.com, *Ini Dampak Positif Negatif Keberadaan Mal*, edisi, Selasa,13 Mei 2014. (diakses pada senin, 28 Mei 2018)

Grande itu dulu hutan belantara, tempat mama nonton shooting film laga dan berebut tanda tangan selebritas yang beristirahat di pepohonan. Dek, sekarang semua itu sudah tak ada lagi. itulah alasan kami mengajakmu menepi”².

Dari sepenggal sajak tersebut penulis menyadari bahwasannya pembangunan, modernisasi dan perubahan sosial terjadi di berbagai wilayah terutama Yogyakarta khususnya Hartono Mall. Modernitas suatu wilayah Pembangunan Mall sebagai pusat perbelanjaan besar mengalami perkembangan yang teramat pesat. Hal ini dapat dilihat dengan adanya beberapa Mall seperti Ambarukmo Plaza, Jogja City Mall, Lippo Plaza, dan yang terbaru adalah Hartono Mall. Masyarakat secara keseluruhan baik kalangan tua ataupun muda, kaya maupun miskin sudah bisa dipastikan mengetahui tentang keberadaan Mall tersebut, bahkan dapat dipastikan masyarakat berbagai golongan tersebut pernah menyempatkan untuk datang untuk sekedar berkunjung dan membelanjakan uang mereka ke Mall tersebut.

Sebagian orang datang ke Mall untuk berbelanja, dan sebagian lainnya datang sekedar menunjukkan bentuk ekspresi atas keberadaannya yang dinilai sebagai suatu kekinian, entah itu hanya jalan-jalan, menghadiri pertemuan atau mungkin hanya iseng belaka. Kepadatan yang terjadi akibat hasil dari adanya arus modernisasi sehingga menimbulkan pola masyarakatnya yang posmodernisme.

Eksistensi atas keberadaan Mall besar ini kemudian menjadi satu hal yang mendorong masyarakat menyempatkan dirinya berada diantara berbagai perkembangan yang dianggap viral sebagai tempat untuk mencari kebutuhan pokok mereka. Masyarakat saat ini lebih memilih Mall untuk berbelanja dibandingkan pasar tradisional. Eksistensi Mall inilah yang kemudian menimbulkan berbagai dampak positif dan dampak negatif yang berkaitan dengan perubahan sosial di masyarakat.

² Adib sofia, penulisan status, Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Yogyakarta, www.facebook.com/profile.php?id=100009430149864&pn_ref=story (diakses pada, Senin, 28 Mei 2018)

Menurut Sztompka, Perubahan sosial dapat dibayangkan sebagai perubahan yang terjadi di dalam atau mencakup sistem sosial. Lebih tepatnya, terdapat perbedaan antara sistem tertentu dalam jangka waktu yang berlainan. Untuk itu, perubahan sosial pada hakikatnya memiliki tiga konsep dasar yaitu: *Pertama*, studi mengenai perbedaan. *Kedua*, studi harus dilakukan pada waktu yang berbeda. *Ketiga*, pengamatan pada sistem sosial yang sama³.

Perubahan sosial meliputi perubahan dalam perbedaan usia, tingkat kelahiran, dan penurunan rasa kekeluargaan antar anggota. Perubahan Budaya mencakup beberapa aspek dari kehidupan seperti kesenian, ilmu pengetahuan, teknologi, aturan-aturan hidup berorganisasi, dan filsafat⁴. Perdebatan tentang eksistensi di kota Yogyakarta saat ini yang sarat akan nilai-nilai budaya dan tradisi terus-menerus menghangat di berbagai kalangan, seiring dengan semakin menggejalanya proses kapitalisasi aset-aset budaya yang dilakukan oleh para elit akibat nalar bisnis yang “kebablasan”.⁵

Masyarakat telah didorong untuk mengubah gaya hidup (*life style*) secara cepat, seperti tingkat berpakaian, perilaku sosial, pergaulan sosial dan hasrat untuk terus dan terus mengikuti produk baru yang diproduksi secara cepat. Singkatnya, modernitas mampu mengubah segala aspek sosial dan disinilah identitas masyarakat lokal (*local wisdom*) mulai tergerus, yang dalam konteks ini ialah pengaruh pembangunan mal di Yogyakarta terhadap perubahan sosial masyarakat memberikan dampak tersendiri bagi para konsumen untuk menikmati modernisasi yang telah bergejolak di Negeri ini.

Sesuai dengan kebutuhan modernisasi mal tidak terbatas untuk tempat berbelanja saja, melainkan tempat untuk nongkrong, sekedar *selfie* atau menikmati makanan cepat saji yang di sediakan mal tersebut. Mal juga memberikan tempat yang nyaman (*cozy*)

³ Martono Nanang, *Sosiologi Perubahan Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm 2.

⁴ Martono Nanang, *Sosiologi Perubahan Sosial*, hlm.12.

⁵ Imam Zamroni, *Mall Masyarakat Yogya dan Konsumsi*, (Jogja: Kompas, 2007), hlm. 15.

tidak seperti pasar tradisional yang memberikan kesan kumuh, becek dan kualitas barang yang dijual disana. Namun, di balik itu semua tersimpan beberapa dampak serta pengaruh yang terjadi akibat pembangunan mal tersebut.

Adanya suatu persaingan ekonomi dunia juga menjadi dampak tersendiri bagi adanya mal-mal tersebut. Survey membuktikan bahwa tempat perbelanjaan seperti mall, mini market, dan tempat kekinian lainnya mulai menjamur karena tuntutan zaman yang semakin berkembang dan semakin padat populasinya. Semakin daerah tersebut dikenal dan disegani semakin pula budaya orang luar merasuki. Mereka beranggapan bahwa jika tidak mengikuti tuntutan kemajuan setiap kota akan mengalami kemunduran. Maka dari itu pembangunan besar-besaran terjadi di tiap kota besar di Indonesia, khususnya Yogyakarta. Daerah yang budayanya yang semakin hari semakin luntur karena pembangunan mal dan hotel yang dipicu oleh berbagai macam hal. Di balik eksistensi *Shopping Mal* tersebut sebenarnya terdapat hal luput dari perhatian publik, yaitu eksistensi pasar tradisional yang sudah lama berdiri.

Pasar tradisional semakin terpinggirkan berkat adanya Mall tersebut. Masyarakat kemudian beralih ke yang berkesan bersih dan terhindar dari polusi. Perubahan sosial yang berlangsung cukup cepat menyebabkan masyarakat sekitar mal tersebut terkena dampak dari adanya pembangunan mal yang ada. Salah satu dampaknya adalah masuknya budaya luar, hubungan sosial mereka semakin tidak seimbang dll. Perubahan sosial inilah yang dikaji penulis agar mengetahui dampak apa saja yang seharusnya ditimbulkan dari adanya pembangunan mal tersebut, serta mengetahui upaya apa yang dilakukan untuk menerima hasil dari dampak tersebut.

Realitas agama yang terjadi akibat adanya industrialisasi yang berkembang pesat membuat suatu sistem atau tatanan baru yang membuat konstruk masyarakat berubah. Hal ini dapat terlihat dari dampak adanya pembangunan Hartono Ma Yogyakarta.

Masyarakat dusun Kaliwaru yang pada saat itu memiliki tingkat kesadaran dalam beragama kini mulai bergeser dengan adanya Modernisasi yang terjadi.

Fungsi agama dalam masyarakat manusia sebagai suatu bentuk “perekat” (semen) sosial yang menciptakan suatu ikatan antara individu-individu yang bertentangan secara potensial, atau sebagai suatu bentuk “racun” sosial yang menekan konflik kepentingan di antara kelompok-kelompok sosial yang saling bertolak belakang.⁶ Pengaruh agama dalam suatu tatanan sosial sangat memiliki korelasi yang tinggi sehingga agama menjadi penengah dalam berbagai konflik sosial. Semua agama memiliki klaim untuk dapat berlaku dalam semua situasi, dalam segala satuan sosial dan dalam rentangan waktu yang tidak terbatas.

Menurut Max Weber mengungkapkan bahwa orang protestan mempunyai kepercayaan bahwa keputusan ekonomi harus diambil atas dasar rasional saja tanpa memperhatikan pandangan dan norma tradisional.⁷ agama yang saat ini mulai berkembang pesat secara revolusi atau secara cepat, sesuai dengan tingkat perkembangan peradaban manusia sehingga menjadi pokok penting suatu perubahan sosial keagamaan. Perubahan degradasi peran agama itu sendiri karena munculnya perilaku yang mulai terpengaruh dengan budaya asing, seiring dengan pengaruh pembangunan Hartono Mall yang menjadi hasil dari modenitas baru yang mempengaruhi masyarakat sekitar sehingga masyarakat menjadi postmodern. khususnya masyarakat sekitar Dusun Kaliwaru, Condongcatur, Sleman Yogyakarta.

Di sisi lain, fokus penelitian ini akan terpusat pada salah satu mal yang ada di Yogyakarta, yakni Hartono Mall. Hartono Mall sendiri merupakan mal yang diklaim sebagai mall terbesar di wilayah DIY-Jateng. Pembangunan Mal ini dimulai sejak tahun

⁶ Karim,M. Rusli, *Agama, Modernisasi dan Sekularisasi*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994), hlm, 106

⁷ Max Weber. *Etika Protestan dan Spirit Kapitalisme*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm, 53

2013 dengan pengelolanya yakni PT. Duta Merlin Dunia Properti, Mall ini mulai dibuka pada tanggal 21 November 2015 dan di dalamnya terdapat 300 tenant yang sudah beroperasi.

Melihat besarnya pengaruh Mall ini, peneliti memiliki asumsi atas awal pembangunannya untuk menganalisis bagaimana keadaan keagamaan dan masyarakat sekitar setelah ada dan sebelum adanya Mall ini dengan pendekatan teori Max Weber tentang perubahan sosial dan keagamaan masyarakat sekitar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis memperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perubahan sosial yang ditimbulkan pasca berdirinya Hartono Mal bagi masyarakat sekitar?
2. Bagaimana pengaruh berdirinya Hartono Mal terhadap kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat sekitar?

C. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan merupakan arah dari suatu kegiatan maka harus ditetapkan lebih dahulu agar kegiatan itu dapat mencapai hasil yang diharapkan atau berjalan baik dan terarah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana dampak yang ditimbulkan pasca berdirinya Hartono Mall bagi masyarakat sekitar dusun Kaliwaru
- b. Untuk menganalisa perilaku kehidupan sosial ,keagamaan masyarakat sekitar dusun Kaliwaru dari dampak yang ditimbulkan pasca berdirinya Hartono Mall.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam melakukan penelitian terhadap kajian-kajian terkait dampak modernisasi dalam kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat secara umum.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kepustakaan pada bidang studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Khususnya pada kajian mengenai dampak yang ditimbulkan atas serba-serbi kemajuan diberbagai bidang dewasa ini terhadap kehidupan.
- c. Dapat menjadi referensi dan informasi untuk penelitian selanjutnya sehingga mencapai hasil yang lebih baik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian yang dilakukan ini dapat dijadikan sebagai pengukur kemampuan peneliti dalam menemukan suatu fenomena atau permasalahan yang terjadi di masyarakat serta untuk menguji kemampuan peneliti dalam menganalisa fenomena tersebut.

- b. Bagi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah koleksi bacaan dan informasi sehingga dapat digunakan sebagai sarana dalam menambah cakrawala keilmuan yang lebih luas.

- c. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang berbagai hal yang dapat dilakukan dalam mengimbangi perkembangan jaman, sehingga upaya-upaya tersebut dapat dijadikan gambaran agar masyarakat dapat mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menyikapi berbagai fenomena kehidupan tersebut.

D. Telaah Pustaka

Berdasarkan pada permasalahan yang akan diteliti, peneliti telah menemukan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, baik itu dalam konsep perubahan sosial sebagai objek yang diteliti ataupun referensi yang menunjang penelitian penulis, diantara rujukan yang ada adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fahrurrasyid Hilmi dalam skripsi yang berjudul “Perubahan Sosial Masyarakat Sasak Sade Ditengah Modernisasi (Studi Di Komunitas Suku Sasak Dusun Sade Desa Rembitan Kecamatan Pujuk Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat)”,⁸ (Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Studi Sosiologi Agama, UIN Sunan Kalijaga, 2017). Dalam hal ini, Rasyid memfokuskan penelitiannya pada fokus perubahan sosial, dimana fokus ini yang juga akan dilakukan oleh penulis.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Danang Triatmojo dalam skripsi yang berjudul “Perubahan Perilaku Sosial Masyarakat Tegal Kopen Banguntapan Bantul Yogyakarta”,⁹ (Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Prodi Perbandingan Agama, UIN Sunan Kalijaga, 2014). Dalam penelitiannya, Danang mengurai bagaimana perilaku yang tergerus modernisasi dalam lingkup masyarakat Tegal Kopen. Hal ini penulis

⁸ Muhammad Fahrurrasyid Hilmi , *Perubahan Sosial Masyarakat Sasak Sade Ditengah Modernisasi (Studi Di Komunitas Suku Sasak Dusun Sade Desa Rembitan Kecamatan Pujuk Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat)*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2017.

⁹ Danang Triatmojo, *Perubahan Perilaku Sosial Masyarakat Tegal Kopen Banguntapan Bantul Yogyakarta*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2014.

jadikan rujukan karena sama-sama akan mengarah pada pengaruh pola pikir masyarakat, dalam hal ini yang dilakukan peneliti untuk menganalisa perubahan masyarakat yang disebabkan adanya pembangunan Hartono Mall Yogyakarta.

Ketiga, Menurut M. Imam Zamroni dalam jurnalnya yang berjudul Mall, Masyarakat Jogja dan Budaya Konsumsi. Dalam tulisannya, Imam Zamroni menjelaskan tentang bagaimana Mal, konsumerisme, perubahan perilaku sosial, mode berpakaian dan gaya hidup yang mulai merebak di kota Yogyakarta.¹⁰ Jurnal tersebut menjelaskan secara rinci perubahan sosial yang terjadi di kalangan Tua, Muda. Bahkan anak sekarang yang menyatakan bahwa belanja di Mal adalah salah satu budaya kekinian zaman sekarang. Namun dalam jurnal ini tidak menjelaskan perubahan sosial yang terjadi di masyarakat sekitar mall tersebut.

Diantara rujukan diatas, dalam penelitian ini penulis juga memakai buku dan rujukan jurnal lainnya yang menunjang kebutuhan penelitian. Selain itu, observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti adalah rujukan utama yang akan penulis olah sebagai hasil pokok dari penelitian yang dilakukan.

E. Landasan Teori

Modernisme yang menyebabkan awal terbentuknya perubahan sosial ini. Fenomena modernisme terjadi karena adanya dua faktor. *Pertama* modernisme itu muncul karena kemiskinan yang terjadi di negara dunia ke-3 disebabkan oleh faktor internal, faktor dalam negeri Negara yang bersangkutan. *Kedua* modernisme itu muncul karena kemiskinan yang terjadi disebabkan oleh faktor eksternal¹¹.

penelitian ini menggunakan kerangka teoritik sehingga sangat penting untuk di paparkan mengingat bahwa teori merupakan bagian terpenting sebagai pisau analisis

¹⁰ Imam Zamroni, *Mall, Masyarakat Jogja dan Budaya Konsumsi*. Aplikasia, Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, Vol. VIII, No. 1 Juni 2007. Hlm. 14-29.

¹¹ Martono Nanang, *Sosiologi Perubahan Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm 56.

dalam mempertajam kajian objek penelitian atau dapat pula di katakana bahwa kerangka teoritik adalah untuk menjelaskan konseptual dalam melakukan penelitian yang memiliki hubungan logis diantara faktor-faktor yang di identifikasikan penting dalam masalah penelitian¹². penelitian ini dilandasi oleh konsep teori perubahan sosial Max Weber. serta pendapat-pendapat lain mengenai modernisme.

menurut pandangan Max Weber Perubahan Sosial adalah konsep dari masyarakat irasional menuju ke masyarakat Rasional¹³. Rasionalitas menurut Max Weber adalah perkembangan kapitalisme. Kapitalisme itu sendiri merupakan sebuah tipe masyarakat ideal yang telah mampu menggunakan Rasionalitasnya. Jadi *Perubahan Sosial Masyarakat di sekitar Mall* tersebut terjadi karena adanya kapitalisme kemudian pemikiran masyarakat sekitar Mall tersebut berubah menjadi rasional atau dengan kata lain menjadi sekelompok masyarakat yang menikmati hasil dari adanya pembangunan Mall tersebut, sehingga menghilangkan sifat aslinya.

Perubahan sosial dapat di bayangkan sebagai perubahan yang terjadi di dalam atau mencakup sistem sosial. Lebih tepatnya, terdapat perbedaan antara keadaan sistem tertentu dalam jangka yang berlainan. Pandangan Weber mengenai kapitalisme adalah suatu orientasi rasional terhadap keuntungan-keuntungan ekonomis.¹⁴ Adakalanya pengaruh nilai-nilai dalam kehidupan bermasyarakat tidak terlalu disadari hal itu di sebabkan oleh pengaruh nilai-nilai tersebut kadang-kadang bersifat tertutup atau tidak langsung. Oleh karena itu, maka dalam mengadakan perubahan-perubahan, nilai-nilai tersebut harus ditonjolkan secara eksplisit atau terperinci. Weber juga menjelaskan mengenai proses perubahan sosial dalam masyarakat yang berkaitan erat dengan

¹² Tim penyusun. *Pedoman penulisan proposal dan skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga 2008), hlm. 25.

¹³ David Chaney, *Life Style Sebuah Pengantar Komprehensif* (Yogyakarta: Jalasutra,1996), hlm. 46 .

¹⁴ Soerjono Soekanto, *Teori Sosiologi Tentang Perubahan Sosial*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1984), hlm, 91

perubahan rasionalitas nilai manusia. Rasionalitas menurut Max Weber memiliki empat tipe rasionalitas.

Tipe yang Pertama, ialah Rasionalitas Praktis, yang didefinisikan sebagai cara hidup yang memandang dan menilai kegiatan duniawi terkait dengan kepentingan-kepentingan individual pragmatis dan egoistis belaka. Rasionalitas ini membawa orang untuk tidak mempercayai segenap nilai-nilai yang tidak praktis, baik rasionalitas intelektual yang religious, baik religious maupun sekuler, dan juga rasionalitas teoritis para intelektual. Orang yang mempraktekkan rasionalitas praktis menerima realitas yang sudah ada dan hanya memikirkan cara-cara yang paling bijaksana untuk menghadapi kesulitan-kesulitan yang dihadapkannya.¹⁵

Tipe yang Ke- Dua, Rasional Teoritis ialah usaha kognitif menguasai realitas melalui konsep-konsep yang semakin abstrak dari pada melalui tindakan. Rasional ini melibatkan proses kognitif Abstrak seperti deduksi, logis, induksi, atribusi kausalitas dan semacamnya.¹⁶

Tipe yang Ke- Tiga, Rasional Substansif ialah seperti rasional prespektif namun tidak seperti rasional teoritis, secara langsung menyusun tindakan-tindakan ke dalam sebuah pola melalui kluster-kluster nilai.¹⁷

Tipe yang Ke- Empat, Rasional Formal ialah melibatkan kalkulasi sarana dan tujuan, yang merujuk pada aturan, hukum dan regulasi yang berlaku.¹⁸

Orang yang rasional akan memilih alat mana yang paling benar untuk mencapai tujuannya. Seperti halnya pembangunan mall besar yang menjadi dampak adanya

¹⁵ George Ritzer dan Barry Smart, *HandBook Teori Sosial* (Jakarta:Diadit Media 2011), hlm, 117

¹⁶ George Ritzer dan Barry Smart, *HandBook Teori Sosial*, hlm, 118

¹⁷ George Ritzer dan Barry Smart, *HandBook Teori Sosial*, hlm, 118

¹⁸ George Ritzer dan Barry Smart, *HandBook Teori Sosial*, hlm, 118

perubahan sosial masyarakat sekitarnya. maka dari itu penulis lebih mengasumsikan teori yang dikemukakan oleh Max Weber untuk landasan teori dalam penelitian skripsi ini.

Dari berbagai paparan terkait teori perubahan sosial dan macam rasionalitas yang di ungkapkan Max Weber diatas, peneliti akan memfokuskan kajian yang diteliti dengan memakai konsep dasar rasionalitas praktis dari teori Max Weber. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian yang tercapai dapat lebih terstruktur dan lebih terperinci, sehingga menghasilkan penelitian yang berkualitas.

Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam bagaimana pengaruh adanya pembangunan Mall-Mall besar di Yogyakarta dengan perubahan sosial, keagamaan yang terjadi di masyarakat. Demi menghasilkan penelitian yang terfokus akan tujuan peneliti dalam mengetahui perubahan sosial masyarakat, peneliti akan memfokuskan pada salah satu Mall yang ada dari sekian banyaknya Mall besar di Yogyakarta, yakni Hartono Mall dan kehidupan masyarakat sekitarnya.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian dilakukan ditempat yang sesuai dengan konteks penelitian tersebut, yaitu di Sekitar Mall dengan cara pengumpulan data seperti:

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan Hartono Mall dan Masyarakat Dusun Kaliwaru sebagai fokus yang diteliti. Tempat tersebut adalah bukti dari salah satu adanya modernisasi sebagai model Mall di Yogyakarta yang paling banyak penduduk sekitarnya.

2. Penentuan Informan

Dalam penelitian kualitatif, data-data dan peristiwa-peristiwa hasil observasi harus diinterpretasikan menurut sudut pandang informan. Artinya, informan dianggap

sebagai peneliti yang mengetahui dan memahami lebih dalam mengenai suatu obyek yang diteliti. Dengan kata lain bahwa penelitian kualitatif lebih mengutamakan prespektif emik (sudut pandang informan), bukan prespektif etik (sudut pandang penelitian).

Untuk mendapatkan sumber data (informan) yang relevan, maka penentuannya berdasarkan pada karakteristik sebagai berikut:

- a. Berstatus sebagai Mahasiswa dari perguruan tinggi Negeri ataupun Swasta.
- b. Usia antara 18-24 tahun, dalam kategori masa transisi menuju dewasa.
- c. Sering Rutin Ke-Mall dan Mudah bergaul dengan Masyarakat sekitar Mall.

Informan dipilih tiga orang dengan rincian dua laki-laki dan satu perempuan. Semuanya dari perguruan tinggi Swasta, adapun alasan pemilihan tersebut, disamping telah memenuhi parameter atau kriteria yang telah ditetapkan diatas juga karena para informan memiliki latar belakang yang baik secara ekonomi, sosial (lingkungan).

Pengambilan informan dari perguruan tinggi Negeri ataupun Swasta karena mahasiswa tersebut sering belanja untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya di Mall, lalu ada mahasiswa yang bekerja di Mall tersebut dan kemudian mengerti tentang keadaan masyarakat sekitar Mall tersebut. Sehingga mereka cukup detail tentang Mall dan Perubahan Sosial Masyarakat sekitarnya. Melalui Mahasiswa tersebut, Peneliti benar-benar yakin bahwa informasi mengenai penelitian ini akan lebih banyak diperoleh dan lebih obyektif..

Disamping itu, adanya pengambilan informan dari golongan Mahasiswa yang menjadi pegawai di Mall tersebut berguna agar mendapatkan informasi yang detail tentang konsep, konstruksi, dan berbagai macam hal tentang Mall yang menjadikannya sebuah gaya hidup. Dibawah ini yang kemudian merupakan pedoman

bagi seorang peneliti agar tidak menyimpang dari prosedur dan tata cara ilmiah sehingga hasil penelitian mempunyai bobot ilmiah yang tinggi.

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan tehnik pengendalian data antara lain:

a. Observasi

Dalam penelitian ini, penulis melakukan teknik pengumpulan data dan informasi dengan cara menghimpun data atau keterangan yang dilakukan dengan cara pengamatan atau pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala sosial. demi mendapatkan data yang jelas mengenai objek yang seharusnya diteliti. Dalam mengaplikasikan metode observasi, peneliti mengamati aktivitas dan segala bentuk perubahan sosial yang ada di masyarakat sekitar Mall tersebut yang berlokasi di Jalan Solo. karena dari pembangunan dan perubahan yang terjadi di tempat tersebut peneliti dapat mengartikan serta menggambarkan fenomena tentang perubahan sosial masyarakat sekitar akibat adanya pembangunan mall tersebut.

b. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan suatu teknik penting dalam penelitian kualitatif. wawancara dalam penelitian kualitatif menurut denzim dan Lincoln adalah percakapan, yaitu seni bertanya dan mendengar (the art of asking and listening), wawancara dalam penelitian tidaklah bersifat netral, melainkan di pengaruhi oleh kreatifitas individu dalam merespon realitas dan situasi ketika saat berlangsungnya wawancara tergantung pada sifat dan karakteristik pewawancara, termasuk masalah ras , kelas sosial dan juga masalah gender, jadi wawancara

meupakan produk daruiah yang khas¹⁹ Dalam konteksnya dengan objek penelitian yang diteliti, peneliti mewawancara baik para pelaku atau masyarakat yang tinggal di sekitar mall tersebut.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh dengan dokumen-dokumen. Dokumentasi dapat berupa buku-buku, jurnal-jurnal, dan tulisan-tulisan lain yang berkaitan dengan topik penelitian. data yang di peroleh dalam penelitian ini merupakan data yang mendukung data premier yang diperoleh dilapangan.²⁰

d. Analisis Data

Dalam tehnik analisis data, penulis akan menggunakan analisis deskriptif dan berfikir secara induktif. yakni untuk mencapai pemahaman terhadap sebuah fokus yang penulis teliti, dan penjabaran yang lebih jelas dan detail, sesuai dengan fenomena yang terjadi dilapangan atau dengan kata lain. menetapkan kebenaran suatu hal atau perumusan umum mengenai suatu gejala, dengan cara mempelajari kasus-kasus atas kejadian yang khusus yang berhubungan dengan yang penulis teliti. Analisis data pada penulisan ini, penulis dapatkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

¹⁹ Moh.Soehadha, "Pengantar Penelitian Sosiologi Kualitatif", Buku Daras, Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004, hlm 48.

²⁰ Nasution, *Metode Research* (penelitian) (Jakarta PT Bumi Aksara, 2004), hlm 106.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh informasi gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang penelitian ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, berisi tentang latar belakang masalah penelitian, penentuan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian kajian pustaka, kerangka teoritik, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan bab ini menjelaskan mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan juga sebagai pijakan dan juga sebagai langkah awal sebagai penelitian selanjutnya.

Bab kedua, merupakan bab yang berisi tentang gambaran umum suatu objek geografis, mata pencaharian, pendidikan, keagamaan dan kebiasaan masyarakat Desa Condongcatur. Selanjutnya pengertian budaya konsumerisme, konsumerisme dan Mall, sejarah awal pembangunan Hartono Mall, dampak terjadinya pembangunan Hartono Mall kemudian bentuk perubahan sosial yang terjadi di Masyarakat sekitar Hartono Mall. Berupa pendidikan dan kehidupan masyarakat sekitar Hartono Mall, profil tentang masyarakat dan mahasiswa yang menjadi konsumen Hartono Mall dan, faktor yang mempengaruhi sebagian masyarakat sekitar mengalami perubahan sosial.

Bab ketiga, Kondisi Sosial Masyarakat Sekitar Desa Condongcatur yang pertama yaitu perubahan sebelum adanya Hartono Mall yang meliputi perubahan lokal dan budaya serta keagamaannya. Selanjutnya Proses perubahan sosial masyarakat sekitar meliputi, Proses perubahan sosial secara evolusi (lambat) dan Proses perubahan sosial secara Revolusi (cepat) selanjutnya bagaimana keberadaan agama ditengah modernitas

Bab Keempat, dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang Analisa perubahan sosial yang tak lain merupakan hasil pengembangan dari bab sebelumnya dan menjadi poin akhir hasil temuan penelitian dengan menggunakan teori perubahan sosial Max Weber.

Bab Kelima, merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, dari seluruh pembahasan skripsi ini.



BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan merupakan hasil dari penelitian di lapangan, data dan informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian, maka dapat disimpulkan mengenai perubahan sosial keagamaan dan proses rasionalitas yang difokuskan pada pengaruh pembangunan hartono mall yogyakarta terhadap perubahan sosial keagamaan masyarakat sekitar condongcatur sebagai berikut:

Adapun perubahan-perubahan sosial yang terjadi di masyarakat Dusun Kaliwaru dianggap sebagai sebuah revolusi sosial yang wajar dan bersifat alamiah dan masyarakat dusun kaliwaru pun meresponnya dengan cepat. Proses perubahan sosial tersebut telah memberikan dampak yang sangat signifikan pasca adanya Hartono Mall. Proses perubahan sosial yang didukung oleh pembangunan Hartono Mall sebagai icon Modernisasi pada saat ini.

Rasionalitas masyarakat yang semakin tinggi, tingkat kesadaran beragama yang mulai luntur, pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat serta pengaruh budaya yang timbul seiring dengan pengaruh pembangunan Hartono Mall terhadap perubahan sosial keagamaan yang membuat masyarakat Dusun Kaliwaru mengalami berbagai macam perubahan.

Bentuk-bentuk perubahan sosial keagamaan tersebut dibagi dalam beberapa hal, yakni:

A. Melemahnya Peran Agama

Agama yang seharusnya menjadi ajaran dan landasan nilai yang kompleks tentang hubungan manusia dengan konsep ketuhanan yang transenden tetapi juga sebagai sesuatu yang menentukan corak, seiring dengan pengaruh pembangunan

Hartono Mal nilai tentang keagamaan mulai menurun yang ditandai oleh berbagai macam aspek. Mulai dari pembangunan yang mengubah tatanan masyarakatnya menjadi lebih posmoderen dan semakin maju. Pada hakikatnya pembangunan merupakan proses yang direncanakan melalui berbagai macam kebijakan dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat. Namun fakta sosial yang terjadi justru malah melemahkan keyakinan beragama masyarakat tersebut yang disibukkan oleh aktivitas ekonomi.

B. Desakralisasi Norma

Pergeseran norma dalam masyarakat Dusun Kaliwaru merupakan bentuk dari desakralisasi terhadap nilai-nilai adat yang sudah menjadi kesepakatan masyarakat dan peninggalan nenek moyang. Proses desakralisasi ini muncul karena pengaruh pendatang yang ada di Dusun Kaliwaru. Dalam dinamika masyarakat modern kehidupan yang hedonis, gaya hidup yang berlebihan memunculkan pergeseran nilai dan norma masyarakat asli.

C. Pergeseran Makna

Dekatnya lokasi pembangunan Hartono Mal dengan pemukiman desa tidak hanya memberikan dampak ekonomi saja. Mengingat warga masyarakat dusun kaliwaru yang mulai mengalami perubahan sejak dulu menjadi masyarakat desa yang mengkota. gaya hidup yang lebih postmodern ditandai dengan berbagai macam dampak negatif dan positif di dibandingkan dengan masyarakat yang belum mengalami perubahan sama sekali. Dalam konteks ini budaya yang mulai tergerus seiring dengan kemajuan zaman.

D. Komodifikasi Agama

Seiring dengan pengaruh perubahan sosial yang terjadi, perubahan sosial keagamaannya pun ikut berubah seiring dengan kemajuan zaman. Selain menjadi

sistem keyakinan, agama juga menjadi pengaruh sosial bagi individunya. Adanya suatu pergeseran makna agama yang ditandai dengan suatu proses keyakinan itu adalah sebagai proses ekonomi (bekerja) yang terjadi sebagai suatu proses keagamaan atau panggilan tuhan.

2. SARAN

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dalam beberapa kesimpulan diatas, maka penulis perlu mengemukakan saran untuk perbaikan peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut.

Pertama, bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan kajian lebih mendalam terhadap fenomena perubahan sosial keagamaan masyarakat Dusun Kaliwaru terkait dengan melemahnya peran agama sebagai rasionalitas, seharusnya peran agama yang menjadi pokok tidak terpengaruh oleh realitas perubahan yang ada justru malah menjadi perekat sosial dan kontrol sosial yang baik bagi masyarakat.

Kedua, tradisi masyarakat Dusun Kaliwaru sedikit demi sedikit mulai ditinggalkan oleh karena pengaruh modernisasi dan arus perubahan sosial yang semakin meningkat. Maka dari itu perlu adanya penguatan norma sebagai bentuk pencegahan untuk menghadapi arus perubahan yang tinggi. Serta menginternalisasi kembali nilai-nilai adat yang mulai tergerus.

Ketiga, untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian menyangkut tema yang serupa, supaya melakukan penelitian diberbagai tempat di Yogyakarta yang saat ini banyak sekali *icon* modernisasi yang bermunculan dan berdampak perubahan bagi masyarakat sekitarnya. Karena masyarakat itu pada umumnya belum mengalami proses transformasi total dalam modernisasi. Hal ini dilakukan supaya etika kesadaran lokal tetap terjaga walaupun gempuran modernitas yang semakin maju.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Mujib. *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2007.
- Abdullah, Taufik. 2009 “Masalah Agama dan Kohesi Sosial”, Dalam *Jurnal Masyarakat dan Budaya* Volume 9.
- Abdulsyani, *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Astrid, Susanto. *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*, Bandung: Sosialina Cipta, 1985.
- Bakri, Syamsul. “Modernisasi dan Perubahan Sosial Dalam Lintas Sejarah Islam” Dalam *Jurnal Kalimah*, Volume 14.
- Baso, Ahmad, *Civil Islam dan Demokratisasi di Indonesia*. Yogyakarta: Lkis, 2001.
- Boty, Midya. 2015 “Agama dan Perubahan Sosial Tinjauan Prespektif Sosiologi Agama” *Istinbath* Volume 14.
- Budrillard, Jean. *Masyarakat Konsumsi*. Terj, Wahyunto, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2004.
- Chaney, David. *Life Style Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra, 1996..
- Diwarta.com. Selasa, 12 Juli 2017, *Pengertian Pendidikan Menurut Ki Hajar Dewantara*. WWW.diwarta.com.
- Fadhilah, 2001, “Relevansi Logika Sosial Konsumsi Dengan Budaya Konsumerisme Dalam Prespektif Epistimologi Jean Baudrillard”. Kybernan: Dalam *Jurnal FISIP* Volume 2, Bekasi.
- George, Ritzer Barry Smart. F.W. *Handbook Teori Sosial*, Jakarta: Diadit Media, 2011.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada, 2005.
- Iredho, Fani Reza. 2013, “Hubungan Antara Religiusitas Dengan Moralitas Pada Remaja” Dalam *Jurnal Humanitas*, Volume 10.
- Jogja.tribunnews.com. Selasa, 31 Oktober 2017, *Sedratari Sejarah Berdirinya Desa Condongcatur*, WWW.Tribunjogja.com.
- Karim, M Rusli. *Agama Modernisasi dan Sekularisasi*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994.
- Karim, M. Rusli. *Modernisasi dan Sekularisasi*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994.
- Kartono, Kartini. *Patologi Sosial 2, Kenakalan Remaja*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.

- Leyendecker. *Tata Perubahan dan Ketimpangan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- M.Rusli, Karim. *Agama, Modernisasi dan Sekularisasi*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994.
- Mapjogja.com. Rabu 7 November 2017. *Informasi Lokasi Hartono Mall Yogyakarta*, WWW.mapjogja.com.
- Mazidah, Nur. “*Religiusitas dan Perubahan Sosial Dalam Masyarakat Industri*”, Dalam *Jurnal Sosiologi Islam*, Volume 1.
- Muhammad, Fahrurrasyid Hilmi. *Perubahan Sosial Masyarakat Sasak Sade ditengah Modernisasi (Studi di Komunitas Suku Sasak Dusun Sade Desa Rembitan Kecamatan Pujuk Kabupaten Lombok Tengah)*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Mulyadi, Acep. 2008 “*Islam dan Etos Kerja: Relasi Antara Kualitas Keagamaan Dengan Etos Produktivitas Kerja di Daerah Kawasan Industri Kabupaten Bekasi*” Dalam *Jurnal Turats*, Volume 4.
- Muthohar, Sofa. “*Antisipasi Degradasi Moral di Era Global*” Dalam *Jurnal Nadwa*, Volume 7.
- Martono, Nanang. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Rajawali, 2012.
- Nasution. *Metode Research*, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2004.
- Parsons, Talcott. *Pendahuluan dalam Max Weber Sosiologi Agama*, Yogyakarta: Ircisod, 2012.
- Rahardjo, Adisasmita. *Membangun Desa Partisipatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Ritzer, George dan Douglas J Goodman. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Terj, Saut Pasaribu dkk. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Ritzer, George. *Ketika Kapitalisme Berjingkrang: Telaah Kritis Terhadap Gelombang McDonalddisasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Safuwana, 2007, “*Gaya Hidup, Konsumerisme dan Modernitas*”, SUWA: Dalam *Jurnal Universitas Malikusaleh* Volume 5, Aceh: Tiara Wacana.
- Santoso, Heri, ”*Kritik Herbert Marcuse Atas Selubung Idiologis di Balik Rasionalitas Manusia*” dalam *Jurnal Epistemologi Kiri*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2010.
- Soehadha, Mohammad. *Pengantar Penelitian Sosiologi Kualitatif*. Yogyakarta: Buku Daras, 2004.
- Soemardjan, Selo. *Perubahan Sosial di Yogyakarta*, Jakarta: Komunitas Bambu, 2009.
- Soerjono, Soekanto. *Teori Sosiologi Tentang Perubahan Sosial*. Jakarta: Jalasutra. 1996.
- Susanto, Happy, 07 Oktober 2003 “*Agama dan Tantangan Modernitas*” *Harian Republika*.

Syamsuddin, Abdullah. *Agama dan Masyarakat Pendekatan Sosiologi Agama*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.

Syamsuddin, Abdullah. *Agama dan Masyarakat Pendekatan Sosiologi Agama*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.

Syarbani, Syahrial dan Rusdiyanto. *Dasar-Dasar Sosiologi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Totten, Being. *Modernisasi Masalah Model Pembangunan*, Jakarta: CV Rajawali, 1985.

Triatmojo, Danang. *Perubahan Perilaku Sosial Masyarakat Tegal Kopen Banguntapan Bantul Yogyakarta*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Usman, Sunyata. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Weber, Max. *Etika Protestan dan Spirit Kapitalisme*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.

Wikipedia.com, Kamis 14 November 2017. *Pusat Perbelanjaan*, WWW.wikipedia.com..

Wikipedia.com, Rabu, 20 Juni 2017, *Daerah Istimewa Yogyakarta*. WWW.wikipediajogja.com.

Zamroni, Imam. 2007. "*Mall Masyarakat Yogya dan Budaya Konsumsi*", Aplikasi: Dalam Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama Volume 7. Yogyakarta: Kompas.

Zubaedi, *Pendidikan Berbasis Masyarakat, Upaya Menawarkan Solusi Terhadap Berbagai Problem Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.